

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Keagenan dan jenis agen kapal

Menurut Suyono (2005:201) keagenan adalah hubungan berkekuatan hukum yang menjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan agen (*agent*) bersedia untuk mewakili pihak yang dinamakan pemilik (*principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang di percayakan kepadanya.

Agen merupakan bagian dari perusahaan pelayaran, apabila perusahaan asing mau mengoperasikan kapalnya di Indonesia di haruskan untuk menunjuk salah satu perusahaan pelayaran nasional atau di sebut agen umum. Apabila suatu kapal berlabuh dan meninggalkan suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memerlukan berbagai keperluan yang harus di penuhi.

1. Agen Kapal

Agen pelayaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan. Setiap kapal yang singgah atau berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut akan membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal sebagai perwakilan kapal tersebut untuk memenuhi segala kebutuhan kapal selama berada di pelabuhan tersebut. (Suyono, 2009 :211)

2. Jenis – Jenis Agen

Ada tiga macam jenis agen kapal menurut (Suyono, 2009:211) yaitu *General Agent*, *Sub Agent*, *Cabang Agent*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Agen umum / *General agent*

Perusahaan angkutan laut yang di tunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing maupun perusahaan angkutan laut nasional, dari luar negeri maupun dalam negeri untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapalnya (baik kapal milik, kapal charter maupun kapal yang di operasikannya).

b) Sub-agen

Perusahaan angkutan laut nasional yang di tunjuk oleh agen umum (*General Agent*) untuk melayani kapal yang di ageni oleh agen u,u, di pelabuhan tertentu.

c) Cabang agen

Cabang dari *general agent* di pelabuhan tertentu, untuk menunjang peningkatan terhadap kunjungan kapal yang lingkup kegiatannya melayani lintas pelabuhan antar provinsi atau internasional.

Di dalam usaha pelayaran niaga dimana ada *linier* dan *tramper*, pelayaran *linier* akan menunjuk *general* atau *booking agent*, untuk mengurus muatan dan kapalnya. *Tramper* akan menunjukan agen khusus (*special agent*) karena hanya di pakai pada saat kapalnya di *charter* di suatu pelabuhan dimana kapal melakukan bongkar/muat.

3. Tugas-Tugas Agen Kapal

Menurut (Suyono, 2009:213) tugas-tugas agen dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Tugas *General Agent*

Tugas *General Agent* terbagi dalam dua jenis, yaitu tugas pengurusan perjanjian dan tugas koordinasi.

Tugas koordinasi, adalah sebagai berikut :

a. Koordinasi Operasi dan Pemasaran

Tugas untuk memastikan bahwa pembongkaran atau pemuatan di atas kapal dan kerjakan dengan baik oleh perusahaan bongkar muat.

b. Koordinasi Keuangan

General agent untuk mengumpulkan dan mencatat segala pengeluaran kapal selama berada di pelabuhan

c. Penunjukan Sub-Agen/ *Agent*

Melaksanakan tugas tertentu di pelabuhan tertentu *General Agent* menunjuk cabangnya atau perusahaan lain sebagian agen lain

d. Mengumpulkan *Disbursement* pengeluaran kapal

Disbursement adalah biaya sebuah kapal selama berada di pelabuhan. Bagian *Disbursement* mengumpulkan segala tagihan selama kapal berada kapal berada di pelabuhan dan sesudah pemberangkatannya.

2. Tugas Sub Agen

Tugas Sub Agen di bagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Pelayanan kapal (*ship husbanding*)

Yang termasuk dalam *ship husbanding* adalah pelayanan ABK, perbaikan dan pemeliharaan kapal, penyediaan onderdil, atau suku cadang kapal dan sebagainya.

b. Operasi Keagenan / *cargo Operation*

Yang termasuk dalam *cargo operation* adalah pengurusan bongkar dan muat, *stowage lashing*, dan dokumen muat, *stowage lashing*, dan dokumen muatan.

- c. Tugas Cabang Agen
- d. Mewakili dan melindungi perusahaan dalam daerah masing-masing.
- e. Mewakili dan membantu kantor pusat dalam melayani kapal.

4. Fungsi Unit Keagenan

Menurut (Kosasih dan Hananto, 2007:204) unit keagenan memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :OP

1. Menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijakan perusahaan, baik terhadap pelayaran *liner service* maupun *tramper*.
2. Memonitor pelaksanaan penanganan/pelayanan ke agen, baik yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal datang dan berangkat kapal.
3. Mengadministrasikan kegiatan keagenan, baik yang berkaitan dengan kegiatan fisik operasional maupun yang menyangkut keuangan.

5. Fungsi Pokok Cabang Keagenan

Di dalam kegiatan keagenan kapal pelayananya yang baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan terutama untuk cabang agn, maka untuk menjaga hubungan itu harus dijalankan fungsi pokok cabang keagenan. (Suyono, 2005:216) memiliki beberpa fungsi, antara lain,

1. Tugas Pokok Cabang
 - a. Mewakili dan melindungi perusahaan dalam daerah masing-masing
 - b. Mewakili dan membantu kantor pusat dalam melayani kapal milik atau *charter* yang di operasikan sendiri, maupun kapal keagenan, seperti pemeliharaan armada (*survey, repair,*

maintenance, supply kebutuhan kapal, *crewing*), pengisian muatan ruang kapal, dan pengoperasian kapal.

c. Bertindak sebagai sub agen atau *port agent* dalam melayani kapal-kapal keagenan.

2. Bidang Pemasaran

a. Melaksanakan pengisian dan penjualan ruang kapal, baik kapal armada maupun kapal keagenan sesuai dengan space allotment yang di berikan oleh kantor pusat untuk kapal armada, dan oleh *principal* dalam hal ini FAD (Foreign Agency Dapatement) untuk kapal keagenan.

b. Melakukan cargo cavassing dalam daerah lingkungannya dengan memperhatikan garis-garis petunjuk yang diberikan oleh kantor pusat.

c. Melaksanakan fungsi pemasaran, seperti :

- 1) Penelitian dan analisis pasar
- 2) Intelejensi informasi pasar
- 3) Pengkajian pelanggan
- 4) Laporan pemasaran

d. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemilik muatan, baik pelayanan sebelum penjualan ataupun penjualan.

3. Bidang Muatan

a. Atas nama *principal* / kantor pusat menerima kapal untuk di kapalkan.

b. Melaksanakan booking muatan dan menyampaikan laporan pembukuan muatan ke kantor pusat.

c. Mempersiapkan *loading list* dan menyampaikan kepada kapal dan usaha bongkar muat

2.2 Pengertian Pelabuhan

Menurut Suyono (2005:11) pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi di pergunakan sebagai tempat ekonomi di pergunakan sebagai kapal bersandar, berlabuh ,naik turun penumpang dan bogkar muat barang yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Sedang kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra atau antra moda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

Menurut Suyono (2005:11) pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, ketertiban lalu lintas kapal, penumpang/ barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpisahan intra atau antar moda transportasi.

Dari beberapa definisi tersebut diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelabuhan adalah suatu instansi pemerintah yang bertujuan menampung kapal yang datang, memberikan kelancaran dalam segala kebutuhan kapal, sebagai sarana proses berdagang atau pertukaran barang dengan memanfaatkan sarana transportasi laut, naik turunnya penumpang, dan tempatnya bertemunya pihak kapal dan pihak pelabuhan sebagai penunjang segala yang bersangkutan dengan pelabuhan.

2.3 Pengertian Kapal

Didalam Undang-Undang No 17 tahun 2008 mengenai Pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang di gerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya di tarik atau di tunda, termasuk kendaraan yang berdukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang berpindah-pindah, dengan demikian kapal tidaklah semata alat mengapung saja namun segala jenis alat yang berfungsi sebagian kendaraan sekalipun ia berada di bawah laut seperti kapal selam atau kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang, alat berlayar, atau kendaraan air yang berada di segala jenis perairan.

1. Bentuk – bentuk Pengusahaan Pelayaran Kapal Niaga Menurut Wilayah Operasi Pelayaran

Menurut Suyono (2003:28), di dalam keagenan bentuk-bentuk pengusahaan kapal niaga menurut wilayah operasi, dibagi menjadi 5 antara lain :

a. Pelayaran Angkutan Dalam Negeri

Yaitu kegiatan angkutan laut yang dilakukan di wilayah perairan laut Indonesia yang di selenggarakan oleh perusahaan angkutan laut.

b. Pelayaran Angkutan Luar Negeri

Yaitu kegiatan angkutan laut dari pelabuhan Indonesia ke pelabuhan luar negeri atau dari pelabuhan luar negeri ke pelabuhan Indonesia yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut.

c. Pelayaran Angkutan Laut Khusus

Yaitu kegiatan angkutan laut yang dilakukan khusus untuk melayani kepentingan sendiri dalam menunjang usaha pokoknya serta tidak melayani kepentingan pihak lain.

d. Pelayaran Angkutan Laut Perintis

Yaitu kegiatan angkutan laut yang menghubungkan daerah-daerah terpencil serta belum menguntungkan untuk dilayari secara komersial ke daerah-daerah yang telah berkembang.

e. Pelayaran Rakyat

Yaitu kegiatan angkutan laut yang ditujukan untuk mengangkut barang dan/atau hewan dengan menggunakan kapal layar, kapal layar motor tradisional, dan kapal motor dengan ukuran tertentu.

2.4 Pengertian Batubara

Menurut Yunita (2000) Batubara adalah substansi heterogen yang dapat terbakar dan terbentuk dari banyak komponen yang mempunyai sifat saling berbeda. Batubara dapat didefinisikan sebagai satuan sedimen yang terbentuk dari dekomposisi tumpukan tanaman selama kira-kira 300 juta tahun. Dekomposisi tanaman ini terjadi karena proses biologi dengan mikroba dimana banyak oksigen dalam selulosa diubah menjadi karbondioksida (CO_2) dan air (H_2O). Kemudian perubahan yang terjadi dalam kandungan bahan tersebut disebabkan oleh adanya tekanan, pemanasan yang kemudian membentuk lapisan tebal sebagai akibat pengaruh panas bumi dalam jangka waktu berjuta-juta tahun, sehingga lapisan tersebut akhirnya memadat dan mengeras.

Jenis – jenis batubara terbentuk dengan cara yang sangat kompleks dan memerlukan waktu yang lama (puluhan sampai jutaan tahun) dibawah

pengaruh fisika, kimia, ataupun keadaan geologi. Berdasarkan dari mutu atau tingkatannya batubara dikelompokkan menjadi kelas :

1. Lignit Lignit merupakan batubara peringkat rendah dimana kedudukan lignit dalam tingkat klasifikasi batubara berada pada daerah transisi dari jenis gambut ke batubara. Lignit adalah batubara yang berwarna hitam dan memiliki tekstur seperti kayu.
2. Sub-bitumine Batubara jenis ini merupakan peralihan antara jenis lignit dan bitumine. Batubara jenis ini memiliki warna hitam yang mempunyai kandungan air, zat terbang, dan oksigen yang tinggi serta memiliki kandungan karbon yang rendah. Sifat-sifat tersebut menunjukkan bahwa batubara jenis sub-bitumine ini merupakan batubara tingkat rendah. 6
3. Bitumine Batubara jenis ini merupakan batubara yang berwarna hitam dengan tekstur ikatan yang baik.
4. Antrasit Antrasit merupakan batubara paling tinggi tingkatan yang mempunyai kandungan karbon lebih dari 93% dan kandungan zat terbang kurang dari 10%. Antrasit umumnya lebih keras, kuat dan seringkali berwarna hitam mengkilat seperti kaca.